

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018:2). Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif kuantitatif. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengkaji masalah yang terjadi pada waktu sekarang ini dan dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan mengklasifikasikan data, kemudian data yang telah didapatkan dianalisa guna untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel menurut (Sugiyono, 2018:38) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga akan diperoleh informasi tentang hal tersebut. Sesuai permasalahan yang telah diangkat oleh maka variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Karakteristik wisatawan dalam wisata minat khusus pendakian Gunung Cikuray di Desa Sukahurip Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut:
 - a. Karakteristik wisatawannya (*Tourist descriptor*), meliputi:
 - 1) Karakteristik Sosio-Demografis
 - 2) Karakteristik Geografis
 - 3) Karakteristik Psikografis
 - b. Karakteristik perjalanannya (*Trip descriptor*)
2. Motivasi wisatawan dalam wisata minat khusus pendakian Gunung Cikuray di Desa Sukahurip Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut:
 - a. Motivasi fisik
 - b. Motivasi budaya
 - c. Motivasi status dan gengsi
 - d. Motivasi sosial atau personal

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek penelitian yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu Wisatawan, ketua pengelola jalur pendakian, kepala desa dan dari pihak Perhutani.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1.	Pendaki	150 orang/minggu (estimasi)
2.	Ketua Pengelola	1 Orang
3.	Kepala Desa	1 Orang

Sumber: Penulis, 2022

2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian.

Teknik yang digunakan pada sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Teknik *Accidental Sampling*

Teknik ini dapat dilakukan untuk mengambil sampel kepada wisatawan yang datang. Wisatawan yang datang ke wisata minat khusus pendakian Gunung Cikuray rata-rata sekitar 150 orang dalam setiap minggunya. Maka jumlah sampel yang diambil dari rata-rata jumlah pengunjung adalah sebanyak 24% yaitu berjumlah 36 orang. Dengan menggunakan teknik *accidental sampling* in teknik dalam pengambilan sampel berdasarkan secara kebetulan dengan wisatawan yang pada saat itu sedang berkunjung ke wisata minat khusus pendakian Gunung

Cikuray. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Jenis Responden	Pengambilan Sampel	Populasi	Sampel
1.	Wisatawan	<i>Accidental Sampling</i>	150 Jiwa /Per minggu (estimasi)	36 Orang
Jumlah Responden				36 Orang

Sumber: Penulis, 2022

2) Teknik *Purposive Sampling*

Teknik *purposive sampling* ini merupakan teknik sampling dengan pertimbangan tertentu, dimana proses pengambilannya dengan cara menetapkan ciri yang khusus atau spesifik dengan tujuan dari penelitian sehingga sangat diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Sugiyono, 2018:85). Pengambilan sampel ini ditunjuk langsung kepada Kelapa Desa Sukahurip dan ketua pengelola jalur pendakian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang didapatkan dengan cara melakukan observasi secara langsung ke objek penelitian, dan dalam hal ini peneliti juga akan mendapatkan data dengan langsung menggunakan instrumen yang telah ditetapkan. Data primer ini dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Data primer ini dianggap lebih akurat, karena disajikan secara terperinci (Indrianto dan Supomo, 2013:79). Dan yang termasuk ke dalam data primer ini merupakan data hasil wawancara, kuesioner dan data hasil observasi.
- b. Data sekunder merupakan sebuah data tambahan yang dapat diperoleh dari sumber utama, hanya saja sudah melalui beberapa sumber sebelumnya. Dan biasanya sumber data sekunder ini lebih banyak sebagai data statistik ataupun data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap untuk

digunakan dan biasanya data ini dapat diperoleh dari kantor pemerintahan atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data (Moehar, 2002:113).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi menurut Hadi (1986) dalam (Sugiyono, 2018:145) adalah sebuah proses-proses pengamatan dan ingatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak di dalam suatu gejala atau fenomena pada objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini mengamati secara langsung terhadap daerah yang akan diteliti baik itu kondisi fisisnya dan kondisi non fisis geografisnya yang meliputi keadaan penduduk, ataupun hal yang mempengaruhinya.

b. Wawancara

Wawancara menurut (Riyanto, 2010:82) adalah suatu metode untuk pengumpulan data yang dilakukan secara komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek atau responden. Dalam penelitian ini akan melakukan wawancara kepada kepala Desa Sukahurip dan ketua pengelola jalur pendakian.

c. Kuesioner

Kuesioner menurut (Sugiyono, 2018:142) adalah sebuah metode pengumpulan data penelitian dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab. Dalam menggunakan teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang jelas dan juga dengan memperhitungkan berapa jumlah responden. Dalam penelitian ini responden yang diambil untuk mengisi kuesioner adalah wisatawan pada wisata minat khusus pendakian Gunung Cikuray.

d. Studi Literatur

Studi literatur ini merupakan sebuah serangkaian kegiatan yang dilakukan dan berkenaan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data ini dapat bersumber dari data pustaka, membaca, dan mencatat, dan juga mengolah bahan dari penelitian tersebut

(Zed, 2014:3).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan sebuah alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang di amati, agar penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan dan desain penelitian (Sugiyono, 2018:102). Dalam penelitian ini, instrumen yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Dalam pengamatan ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan penulis terhadap objek yang sedang diteliti di lokasi penelitian.

Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Lokasi Penelitian

- a. Desa/Kelurahan :
- b. Kecamatan :
- c. Kabupaten :
- d. Provinsi :
- e. Batas Wilayah :
- 1. Utara :
- 2. Selatan :
- 3. Timur :
- 4. Barat :

2) Fisiografis Daerah penelitian

- 3) Cuaca dan Iklim
- 4) Hidrologi
- 5) Tanah
- 6) Penggunaan Lahan
- 7) Vegetasi
- 8) Demografi

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengetahui data yang diperlukan dan diinginkan yang mungkin tidak terungkap, di dalam pedoman wawancara ini berisi beberapa pertanyaan. Adapun isi dari pedoman wawancara ini adalah sebagai berikut:

A. Identitas Responden

- 1) Nama :
- 2) Alamat :
- 3) Tempat tanggal lahir :
- 4) Pekerjaan pokok :
- 5) Pendidikan terakhir :

B. Pertanyaan

- 1) Kapan pertama kali jalur pendakian Gunung Cikuray via tapak gerot (desa sukahurip) ini di buka?
- 2) Sejak kapan Anda menjadi pengelola jalur pendakian Gunung Cikuray?
- 3) Apa yang melatarbelakangi pembukaan jalur pendakian Gunung Cikuray via tapak gerot (desa sukahurip) ini
- 4) Apakah Anda mengetahui sejarah penamaan Gunung Cikuray?

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan kepada para responden dengan cara ditanyakan secara tertulis dan responden memilih jawaban yang telah sediakan. Isi dari pedoman kuesioner ini adalah sebagai berikut:

A. Identitas Responden

- 1) Nama :
- 2) Usia :
- 3) Asal daerah :
- 4) Agama :
- 5) Pekerjaan :
- 6) Pendidikan terakhir :

B. Pernyataan

1. Saya mendaki Gunung Cikuray untuk berolahraga
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak tahu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
2. ingin mengetahui adat istiadat setempat
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak tahu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
3. Saya mendaki Gunung Cikuray karena keinginan saya sendiri
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak tahu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
4. Saya mendaki Gunung Cikuray karena Hobi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak tahu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif, yaitu dengan mencari dan menganalisis masalah. Kemudian, data yang diambil di lapangan dirumuskan sebagai suatu masalah mengenai kondisi individu dan kelompok tertentu berdasarkan fakta. Selanjutnya, karakteristik dan motivasi wisatawan dalam wisata minat khusus pendakian Gunung Cikuray dijabarkan dalam bentuk grafik dan tabel.

1) Analisis kuantitatif sederhana persentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

% : Persentase setiap alternatif jawaban

f_o : Jumlah frekuensi jawaban

n : Jumlah sampel atau responden

Pedoman yang akan digunakan dalam mengambil alternatif jawaban:

0% : Tidak ada sama sekali

1%-24% : Sebagian kecil

25%-49% : Kurang dari setengah

50% : Setengahnya

51%-74% : Lebih dari setengahnya

75%-99% : Sebagian besar

100% : Seluruhnya

2) Skala *Likert*

Skala *likert* digunakan untuk mengukur pendapat wisatawan tentang motivasi wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata minat khusus pendakian Gunung Cikuray. Skala *likert* dalam penelitian ini terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak tahu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk mengetahui skala *likert* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3. 3
Skala *Likert*

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Tidak Tahu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2018

Untuk mengetahui tingkatan Pencapaian Responden digunakan rumus, sebagai berikut:

$$TCR = \frac{Rata - rata\ skor}{Skor\ Maksimum} \times 100\%$$

TCR: Tingkat Pencapaian Responden

Untuk mengetahui kalsifikasi tingkat pencapaian responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3. 4
Klasifikasi Tingkat Pencapaian Responden

No.	Persentase TCR	Kriteria
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	66% - 84%	Baik
3	51% -65%	Cukup
4	36% - 50%	Kurang Baik
5	0% - 35%	Tidak Baik

Sumber: Sugiyono, 2018

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Untuk prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data baik melalui pedoman observasi, wawancara, dan termasuk angket meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini mencangkup studi keputusan dan melakukan penyusunan daftar data yang akan diperlukan untuk penelitian misalnya penyusunan instrumen penelitian yang akan gunakan

b. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data ini mencangkup: observasi lapangan, studi literatur, wawancara, memberikan kuesioner dan studi dokumenter

c. Tahap Kompilasi Data

Untuk tahap kompilasi data ini merupakan suatu tahapan proses penyeleksian data dan juga pengelompokan data yang sesuai dengan data yang memang diperlukan

d. Tahap Pengolahan

Dalam tahap pengelolaan ini data akan diolah dengan menggunakan teknik kuantitatif sederhana, yaitu teknik persentase (%)

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni sampai Bulan November. Dan untuk lebih jelasnya mengenai waktu dan jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 4. Sebagai berikut:

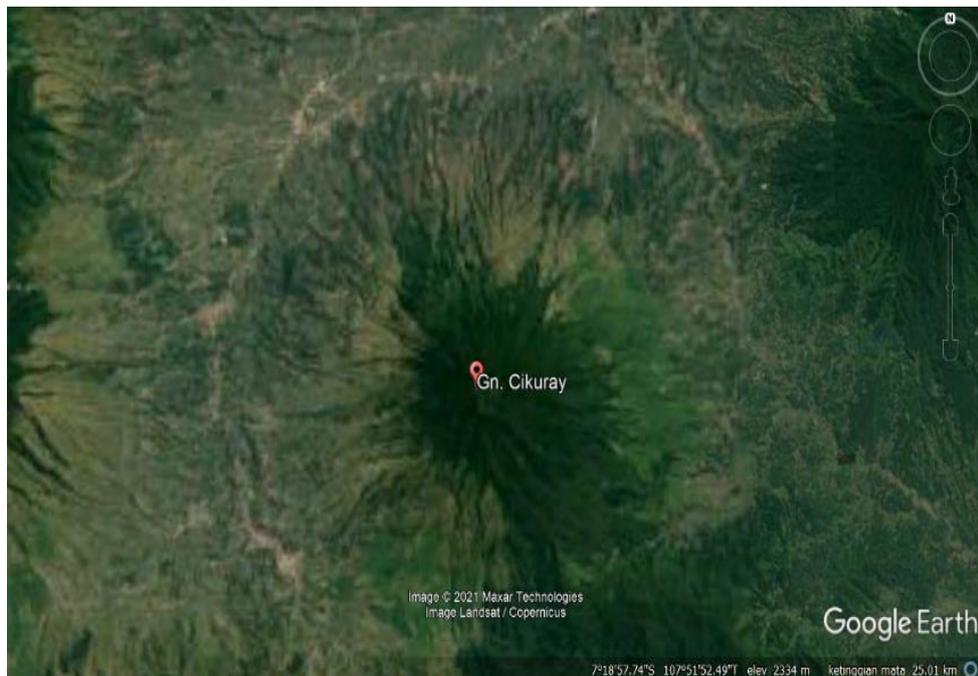
Tabel 3. 5
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Observasi										
2.	Penyusunan Proposal										
3.	Revisi Proposal										
6.	Pembuatan instrumen										
7.	Uji Coba Instrumen										
8.	Pelaksanaan Penelitian										
10.	Pengolahan Data										
11.	Penyusunan Skripsi										
12.	Sidang Skripsi										
13.	Revisi Skripsi										
14.	Penyerahan Skripsi										

Sumber: Penulis, 2022

b. Tempat penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Desa Sukahurip Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut. dan untuk lebih jelasnya mengenai tempat penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini.



Sumber: Citra Google Earth, 2022

Gambar 3. 1
Lokasi Tempat Penelitian